

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian survey Menurut Fathoni (2006: 96-97) bahwa :

Penelitian survey yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan terhadap gejala yang berlangsung di lokasi penelitian. Lazimnya dilakukan terhadap suatu unit sampel bukan terhadap seluruh populasi sasaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa penelitian survey adalah penelitian yang melakukan pemeriksaan terhadap gejala yang berlangsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan data dari tempat penelitian, yang kemudian diolah kembali untuk dijadikan bahan dalam penelitian ini.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode verifikatif menurut Masyhuri (2010: 45) “pengertian metode verifikatif adalah memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan”.

Menurut Effendi dan Tukirman (2012: 27) mengenai metode verifikatif bahwa,

dalam penelitian verifikatif atau penelitian untuk menguji teori, peneliti akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru, yakni status hipotesis, yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Informasi ini diperoleh melalui pengujian hipotesis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan Penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dan menghasilkan informasi ilmiah mengenai suatu hipotesis berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Informasi ini diperoleh melalui pengujian hipotesis. Pada penelitian ini metode verifikatif dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik untuk menguji pengaruh Variabel X terhadap Y yang diteliti.

Dengan demikian, desain penelitian yang tepat untuk penelitian ini adalah penelitian survey dengan metode verifikatif, karena dalam penelitian ini

melakukan pengujian kebenaran teori dengan pengaruh antara kinerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan di SMK Negeri Se-Kota Bandung

B. Operasionalisasi Variabel

Sugiyono (2009: 60). “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Sugiyono (2009: 61) menjelaskan bahwa

Variabel Independen (bebas) sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor*, *antecedent*. variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen (terikat) sering disebut sebagai variabel *output*, *criteria*, konsekuen. variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penulisan ini kinerja guru sebagai variabel independen (bebas) dan hasil belajar siswa sebagai variabel dependen (terikat), yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Kinerja guru (variabel independen) adalah prestasi atau hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan perannya menjalankan proses belajar mengajar sesuai dengan tugasnya.
2. Hasil belajar siswa (variabel dependen) adalah hasil belajar yang merupakan gambaran dari kemampuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran yang diukur dan dinilai yang kemudian diwujudkan dalam angka

Untuk lebih rinci oprasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja Guru (X)	Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik. 2. Guru menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir 3. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif 4. Guru memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran 	Interval
	Pengelolaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 5. Kemampuan memulai pembelajaran yang efektif membuka proses pembelajaran 6. Penguasaan materi pembelajaran 7. Pendekatan/strategi pembelajaran 8. Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran. 9. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa 10. Penggunaan bahasa 11. Kemampuan mengakhiri pembelajaran yang efektif 	Interval
	Penilaian Hasil Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 12. Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan peserta didik 13. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP 14. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya. 	Interval
Hasil Belajar Siswa (Y)	Hasil Kognitif/ Sumatif	Nilai UAS siswa dalam mata pelajaran akuntansi keuangan	Interval

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada umumnya sering diartikan sekumpulan data/objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, biasanya mengidentifikasi suatu fenomena. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2010: 80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Berdasarkan pengertian di atas populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri Se-kota Bandung sebanyak 401 siswa. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini

Tabel 3.2
Data Populasi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri se-Kota Bandung

Sekolah	AK 1	AK 2	AK 3	AK 4	Jumlah
SMKN 1 Bandung	35 orang	35 orang	36 orang		106 orang
SMKN 3 Bandung	38 orang	40 orang	38 orang	38 orang	154 orang
SMKN 11 Bandung	36 orang	34 orang	36 orang	35 orang	141 orang
Jumlah siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri Se-kota Bandung					401 orang

Sumber : (Data dari SMKN 1 Bandung, SMKN 3 Bandung, SMKN 11 Bandung)

2. Sampel

Menurut Riduwan, (2010: 56) “sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti”. Pada penelitian ini tidak semua data dan informasi akan diproses, maka hanya beberapa orang yang diambil dari objek penelitian digunakan sebagai sampel.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada dasarnya terdapat dua jenis teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Dalam penelitian ini akan menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono, (2009: 120) “*probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan

peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”

Teknik *probability sampling* yang akan digunakan yaitu *simple random sampling*. Menurut Sugiyono, (2009: 120), “dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = presisi (ditetapkan 5%)

Riduwan, (2010: 65)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{401}{(401) \cdot 0,05^2 + 1} = \frac{401}{2,0025} = 200,2496879 = 200 \text{ orang}$$

Setelah jumlah sampel ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah mencari jumlah sampel per kelas secara proporsional dengan menggunakan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Riduwan, (2007: 66)

Dengan menggunakan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Anggota Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel	Jumlah
SMK Negeri 1 Bandung			
XI AK 1	35 orang	$n_i = \frac{35}{401} \times 200 = 17,4563$	17 orang
XI AK 2	35 orang	$n_i = \frac{35}{401} \times 200 = 17,4563$	17 orang
XI AK 3	36 orang	$n_i = \frac{36}{401} \times 200 = 17,9551$	18 orang
Jumlah			52 orang
SMK Negeri 3 Bandung			
XI AK 1	35 orang	$n_i = \frac{38}{401} \times 200 = 18,9526$	19 orang
XI AK 2	40 orang	$n_i = \frac{40}{401} \times 200 = 19,9501$	20 orang
XI AK 3	38 orang	$n_i = \frac{38}{401} \times 200 = 18,9526$	19 orang
XI AK 4	38 orang	$n_i = \frac{38}{401} \times 200 = 18,9526$	19 orang
Jumlah			77 orang
SMK Negeri 11 Bandung			
XI AK 1	36 orang	$n_i = \frac{36}{401} \times 200 = 17,9551$	18 orang
XI AK 2	34 orang	$n_i = \frac{34}{401} \times 200 = 16,9576$	17 orang
XI AK 3	36 orang	$n_i = \frac{36}{401} \times 200 = 17,9551$	18 orang
XI AK 4	35 orang	$n_i = \frac{35}{401} \times 200 = 17,4563$	18 orang
Jumlah			71 orang
Jumlah sampel			200 orang

Sumber : (Data diolah)

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut riduwan (2013: 69), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Riduwan (2010: 99-105) “terdapat beberapa teknik pengumpulan data diantaranya angket, wawancara, pengamatan, tes dan dokumentasi”. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan angket.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner sebagai alat bantu yang dipilih dalam kegiatan mengumpulkan data agar penelitian tersebut menjadi sistematis dan dipermudah

1. Dokumentasi

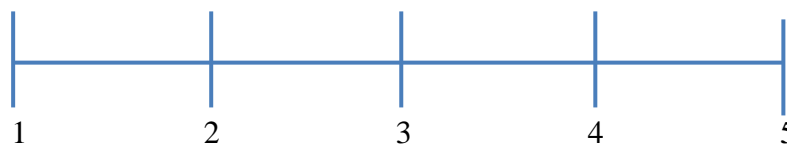
Riduwan (2010: 105) menjelaskan bahwa “dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan-laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan untuk penelitian.”

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data nilai UAS yang diperoleh dari Ketua Jurusan Akuntansi di SMK Negeri se-kota Bandung. Data ini juga menunjang variabel dependen yaitu hasil belajar siswa.

2. Angket

Menurut Riduwan (2010: 99) menyatakan bahwa “angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penggunaan. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah.

Variabel kinerja guru (variabel independen) akan menggunakan angket dalam pengumpulan datanya. Dengan menggunakan skala *numerical*. Menurut Sekaran (2011: 33) Skala *numerical* (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial sematik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya, ini juga merupakan skala interval.



Gambar 3.1
Skala Numerikal

Keterangan :

- 1 = Negatif terendah
- 2 = Negatif rendah
- 3 = Normal

- 4 = Positif rendah
5 = Positif tertinggi

E. Analisis Deskripsi Angket

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel kinerja guru dan variabel hasil belajar siswa. Menurut Sugiyono (2008: 147) mendefinisikan statistik deskriptif, yaitu :

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai variabel X (kinerja guru) dan variabel Y (hasil belajar siswa), maka dibuatkan tabel deskripsi kinerja guru dan hasil belajar siswa.

- a. Membuat tabulasi untuk setiap jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Tabel 3.4
Deskripsi Kinerja Guru Akuntansi
SMK Negeri Se-Kota Bandung

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi			
Cukup			
Rendah			
Jumlah			

Tabel 3.5
Deskripsi Hasil Belajar Siswa
SMK Negeri Se-Kota Bandung

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi			
Cukup			
Rendah			
Jumlah			

Berdasarkan tabel 3.4 dan tabel. 3.5, terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan untuk melakukan distribusi frekuensi, yaitu :

1. Menentukan jumlah skor tertinggi dan terendah
2. Menentukan rentang skor = jumlah skor tertinggi – jumlah skor terendah
3. Menentukan banyak kelas

Banyak kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tiga kelas/kategori, yaitu tinggi, cukup, dan rendah.

4. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Rentang skor}}{\text{banyak kelas (frekuensi)}}$$

5. Menghitung banyaknya (frekuensi) jumlah skor yang masuk ke masing-masing kategori yang berdasarkan panjang kelas (interval) yang telah ditentukan.
6. Menghitung persentase masing-masing frekuensi

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah frekuensi}} \times 100$$

7. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 3.6
Distribusi Frekuensi Variabel/Dimensi

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi			
Cukup			
Rendah			
Jumlah			

8. Membuat interpretasi hasil distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun gambaran setiap indikatornya. Menurut Santoso (2001: 229) dalam menarik kesimpulan dapat menggunakan pedoman interpretasi hasil analisis deskriptif sebagai berikut :

Tabel 3.7
Pedoman Interpretasi hasil Analisa Deskriptif

Presntase	Kriteria
0%	Tidak ada/tidak seorangpun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% – 74%	Sebagian besar
75% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Untuk arti kriteria tinggi, cukup, rendah pada setiap indikator yang dikembangkan dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.8
Arti Kategori Tinggi, Cukup, Rendah, pada Setiap Indikator

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria		
			Tinggi	Cukup	Sedang
Kinerja guru	Perencanaan pembelajaran	1. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik	Guru sangat mampu memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik.	Guru sudah mampu memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik	Guru kurang memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik
		2. Guru menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir.	Guru sangat mampu menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir.	Guru sudah mampu menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir.	Guru kurang mampu menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir.
		3. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif	Guru sangat mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif	Guru sudah mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif	Guru kurang mampu merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif
		4. Guru memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai	Guru sangat mampu memilih sumber belajar/media pembelajaran	Guru sudah mampu memilih sumber belajar/media pembelajaran	Guru kurang mampu memilih sumber belajar/media pembelajaran

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria	Variabel	Dimensi
			Tinggi	Cukup	Rendah
Kinerja guru		dengan materi dan strategi pembelajaran	sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran	sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran	sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran
	Pengelolaan pembelajaran	5. Kemampuan memulai pembelajaran yang efektif membuka proses pembelajaran	Guru sangat mampu memulai pembelajaran yang efektif membuka proses pembelajaran	Guru sudah mampu memulai pembelajaran yang efektif membuka proses pembelajaran	Guru kurang mampu memulai pembelajaran yang efektif membuka proses pembelajaran
		6. Penguasaan materi pembelajaran	Guru sangat mampu menguasai materi pembelajaran	Guru sudah mampu menguasai materi pembelajaran	Guru kurang mampu menguasai materi pembelajaran
		7. Pendekatan /strategi pembelajaran	Guru sangat mampu melakukan pendekatan/ strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran	Guru sudah mampu melakukan pendekatan/ strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran	Guru kurang mampu melakukan pendekatan/ strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran
		8. Pemanfaatan sumber belajar/ media pembelajaran	Guru sangat mampu memanfaatkan sumber belajar /media pembelajaran	Guru sudah mampu memanfaatkan sumber belajar/ media pembelajaran	Guru kurang mampu memanfaatkan sumber belajar/ media pembelajaran
		9. Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	Guru sangat mampu menciptakan Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	Guru sudah mampu menciptakan Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	Guru kurang mampu menciptakan Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria	Variabel	Dimensi
			Tinggi	Cukup	Rendah
Kinerja Guru		10. Penggunaan bahasa	Guru sangat mampu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik	Guru sudah mampu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik	Guru kurang mampu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti peserta didik
		11. Kemampuan mengakhiri pembelajaran yang efektif	Guru sangat mampu mengakhiri pembelajaran yang efektif	Guru sudah mampu mengakhiri pembelajaran yang efektif	Guru kurang mampu mengakhiri pembelajaran yang efektif
	Penilaian hasil pembelajaran	12. Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik.	Guru sangat mampu merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik.	Guru sudah mampu merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik.	Guru kurang mampu merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik.
		13. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai	Guru sangat mampu menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis	Guru sudah mampu menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis	Guru kurang mampu menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis

Variabel	Dimensi	Indikator	Kriteria	Variabel	Dimensi
			Tinggi	Cukup	Rendah
Kinerja guru		kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP.	dalam RPP.	dalam RPP.	dalam RPP.
		14. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya	Guru sangat mampu memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.	Guru sudah mampu memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya	Guru kurang mampu memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya

F. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Reliabilitas

Menurut Ancok et al (2012: 141) bahwa:

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsisten suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.

Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menghitung indeks reliabilitas, dalam penelitian ini menggunakan koefisien *alpha Cronbach* dengan rumus.

LIDYA CAROLINA, 2017

PENGARUH KINERJA GURU AKUNTANSI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI SE-KOTA BANDUNG

$$C_a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Kusnendi, (2008: 96)

Dimana :

 C_a = *alpha Croncbach* K = Jumlah item $\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item S_i^2 = Variasi soal

Hasil C_a dikonsultasikan dengan nilai tabel r product Moment dengan signifikansi 5%. Keputusan dengan membandingkan C_a dengan r_{tabel} .

Kaidah keputusan : Jika $C_a > r_{tabel}$ berarti reliabel

Jika $C_a \leq r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

Menurut kusnendi (2008: 96) “dilihat dari statistik *alpha Croncbach*, suatu instrument penelitian diindikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien *alpha Croncbach* lebih besar atau sama dengan 0,70.”

Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya pernyataan yang akan di ajukan kepada responden maka dilakukan uji coba angket kepada 22 orang responden di luar sampel, yang terdiri dari 22 orang responden kelas XI Akuntansi di SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program *Software SPSS V.23 For Windows*. Adapun hasil pengujian reliabilitas pada instrument penelitian ini yaitu angket kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Hasil uji reliabilitas

Croncbach's Alpha	N of item	r_{tabel}
0,959	47	0,444

Sumber : Lampiran 2a, hasil pengolahan data (*SPSS for windows V.23*)

Berdasarkan tabel 3.9 dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas instrumen penelitian kinerja guru diperoleh nilai $C_a = 0,959$ sedangkan nilai

$r_{tabel} = 0,444$ dengan taraf signifikansi 5%. Dan karena nilai *alpha Croncbach* (c_a) lebih besar dari 0,70 maka item pernyataan pada angket tersebut reliabel. Hal ini menunjukkan angket variabel kinerja guru ini terpercaya dan dapat digunakan untuk penelitian.

2. Uji Validitas

Menurut Ancok dkk (2012: 125) bahwa “validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.” Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dalam pengumpulan data, diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid. Dalam Penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* yang dikemukakan Pearson, berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan
- N = banyaknya data
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total item

Arikunto, (2009:72)

Hasil pengukuran dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* selanjutnya diuji signifikansi dengan membandingkan besarnya nilai hitung r_{xy} terhadap nilai tabel r_{tabel} . Distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ (tingkat kepercayaan 95%) dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$). Dengan demikian kriteria kelayakan sebagai berikut :

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid

jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak valid

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan dalam angket yaitu untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal dalam angket. Uji validitas dilakukan dengan melakukan uji coba angket penelitian kepada 22 orang responden kelas XI Akuntansi di SMK Daarut Tauhid *Boarding School* Bandung.

Pengujian validitas berdasarkan perhitungan korelasi *Person Product Moment* dalam penelitian ini menggunakan program *Software SPSS V.23 For Windows*. Adapun hasil pengujian validitas pada instrument penelitian ini yaitu angket kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas

item	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,789	0,444	valid
2	0,758	0,444	valid
3	0,534	0,444	valid
4	0,540	0,444	valid
5	0,293	0,444	Tidak valid
6	0,710	0,444	valid
7	0,806	0,444	valid
8	0,607	0,444	valid
9	0,601	0,444	valid
10	0,721	0,444	valid
11	0,334	0,444	Tidak valid
12	0,666	0,444	valid
13	0,374	0,444	Tidak valid
14	0,206	0,444	Tidak valid
15	0,733	0,444	valid
16	0,729	0,444	valid
17	0,772	0,444	valid
18	0,588	0,444	valid
19	0,590	0,444	valid
20	0,270	0,444	Tidak valid
21	0,206	0,444	Tidak valid
22	0,471	0,444	valid
23	0,762	0,444	valid
24	0,689	0,444	valid
25	0,451	0,444	valid
26	0,646	0,444	valid
27	0,112	0,444	Tidak valid
28	0,323	0,444	Tidak valid
29	0,710	0,444	valid
30	0,786	0,444	valid
31	0,830	0,444	valid
32	0,703	0,444	valid
33	0,692	0,444	valid
34	0,615	0,444	valid
35	0,498	0,444	valid
36	0,514	0,444	valid
37	0,522	0,444	valid
38	0,657	0,444	valid
39	0,498	0,444	valid
40	0,676	0,444	valid
41	0,418	0,444	valid
42	0,727	0,444	valid
43	0,527	0,444	valid
44	0,667	0,444	valid
45	0,641	0,444	valid
46	0,514	0,444	valid
47	0,733	0,444	valid

Sumber : Lampiran 2b, hasil pengolahan data (*SPSS for windows V.23*)

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui dari 47 butir item pernyataan dalam kuesioner/angket kinerja guru, terdapat 8 butir item yang tidak valid yaitu item 5, 11, 13, 14, 20, 21, 27, dan 28. Sisanya sebanyak 39 butir item pernyataan dinyatakan valid. Sehingga butir item yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 39 butir item yang dinyatakan valid.

G. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data

a. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

$H_0 : \rho = 0$ kinerja guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa

$H_a : \rho > 0$ kinerja guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa

b. Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

Uji normalitas menunjukkan sebaran data berdistribusi normal atau tidak jika Uji normalitas menunjukkan sebaran data berdistribusi normal maka teknik pengujian yang digunakan adalah teknik parametrik, artinya hasil penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi. Sedangkan apabila hasil uji normalitas menunjukkan sebaran data tidak berdistribusi normal maka teknik yang digunakan adalah teknik non-parametrik, artinya hasil penelitian hanya berlaku bagi sampel saja. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *statistik parametrik* yang menggunakan data interval dengan prasyarat data harus berdistribusi normal oleh karena itu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas digunakan metode Kolmogorov-Smirnov (siregar, 2014: 153-156) :

- a. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat
 - a. H_0 = Data berdistribusi normal
 - b. H_a = Data tidak berdistribusi normal
- b. Menentukan risiko kesalahan/ taraf signifikansi (α)
- c. Kaidah pengujian

Jika $D_{hitung} \leq D_{tabel}$, maka H_0 diterima
- d. Menghitung D_{hitung} dan D_{tabel} dengan membuat tabel sebagai berikut :

X	F	f	F/n	f/n	Z	$P \leq Z$	D1	D2

Keterangan:

X = skor dari sampel

F = frekuensi kumulatif

f = frekuensi skor dari skor terendah ke skor tertinggi

N = jumlah sampel/populasi

Z = nilai dari X dikurangi dengan rata-rata populasi kemudian dibagi dengan simpangan baku

$P \leq Z$ = probabilitas dibawah/diluar nilai Z dicari pada tabel Z

D2 = selisih dari masing-masing baris F/n dengan $P \leq Z$

D1 (D_{tabel}) = selisih dari masing-masing f/n dengan D2

- e. Selanjutnya adalah membandingkan angka tertinggi dari kolom D1 dengan tabel *Kolmogorov-Smirnov* jika $D_{hitung} \leq D_{tabel}$, maka H_0 diterima
- f. Membuat keputusan

c. Analisis Korelasi

“Uji korelasi digunakan untuk mencari keeratan hubungan antara dua variabel”. Daniel, (2003: 154). Teknik analisis korelasi *Product Moment Pearson* termasuk teknik *statistic parametric* yang menggunakan data interval dengan persyaratan tertentu. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Riduwan, (2007: 138)

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel independen dan variabel dependen, dua variabel yang dikorelasikan

- N = Banyaknya data
 X = Jumlah skor item
 Y = Jumlah skor total item

d. Koefisien Determinan

Setelah diperoleh angka korelasi selanjutnya dicari Koefisien Determinasi. Koefisien Determinasi bertujuan untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Riduwan, (2007: 139) rumus Koefisien Determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Riduwan dan Sunarto (2013: 81)

Dimana :

KD = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

2. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji signifikansi merupakan uji lanjutan yang berfungsi untuk menguji hipotesis. Uji signifikansi menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Riduwan dan Sunarto (2013: 81)

Dimana :

$t = t_{hitung}$

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Banyaknya sampel

Untuk penerimaan atau penolakan hipotesis digunakan kriteria uji sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, berarti H_0 diterima